

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 85, Semester GENAP , Tahun 2023 / 2024**

# **LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

**(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)**

## **REDESAIN GEREJA KATOLIK SANTO MIKAEL YANG ADAPTIF DI KABUPATEN DEMAK**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

**Ignatius William Sugiono**  
**19.A1.0044**

**Dosen pembimbing :**

**Dr. Ir. Riandy Tarigan, MT**  
**NIDN : 0629056402**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

*Maret 2024*

## ABSTRAK

Kabupaten Demak merupakan sebuah wilayah yang sebagian besar dihuni oleh mayoritas penduduk beragama islam. Daerah ini juga merupakan daerah penyebar agama islam, terutama di wilayah pantai utara laut jawa dan sekitarnya. Diketahui menurut survey dan sensus tahun 2020, sekitar 0,27% penduduk Demak adalah beragama katolik. Penduduk beragama katolik di Kabupaten Demak saat ini melaksanakan ibadah mereka hanya di gereja Santo Mikael. Namun gereja yang berdiri tersebut tidak selaras dengan kebutuhan mereka. Gereja tersebut menampung lebih dari 3000 umat katolik yang tersebar diseluruh wilayah kabupaten Demak. Namun gereja ini hanya dapat menampung sekitar 200 umat per Misa (perayaan ekaristi) dan tidak menampung keseluruhan umat yang terdaftar diseluruh wilayah yang dilayani oleh gereja tersebut. Sehingga hal ini membuat umat justru memilih untuk ke gereja di luar kota seperti Kudus dan Semarang.

Gereja Santo Mikael adalah gereja hasil perubahan fungsi dari bangunan sekolah keluarga menjadi tempat ibadah sementara. Lalu akhirnya menjadi bangunan gereja atas kelengkapan – kelengkapan yang diadakan. Secara jumlah umat, gereja ini tidak dapat menampung seluruh umat katolik yang berada di wilayah pelayanan gereja tersebut. Beberapa akomodasi umat seperti lahan parkir, gedung pertemuan dan aktivitas. Tersedianya lahan yang sangat luas juga tidak digunakan secara maksimal karena lokasi keberadaan gereja justru berada di sudut tepian lahan yang dimiliki. Sehingga banyak area tapak yang terbengkalai dan tidak dapat difungsikan untuk kebutuhan – kebutuhan yang disebutkan. Oleh karena itu, diperlukan langkah redesain untuk mengembalikan tujuan gereja yaitu menjadi wadah untuk berkumpul dan merayakan ekaristi yang dapat mengakomodasi seluruh kegiatan, menyediakan sarana yang lengkap, dan memberikan rasa aman dan nyaman kepada umat dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar terkait isu – isu yang terjadi belakangan ini mengenai SARA dan rasisme.

**Kata Kunci : Bangunan, Demak, Gereja, Katolik, Redesain**